

Mata Kuliah
Perancangan Interior

Kuliah II

Komposisi

Ir. Budi Santoso, M.T.
Clara Sarti Widiwati, S.T., M.Ars.

Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik
Universitas Merdeka Surabaya



Komposisi

penempatan **elemen**
elemen visual dalam
suatu **karya seni**



Elemen Elemen Utama

- **Titik** yaitu penanda sebuah posisi didalam ruang
- **Garis** yaitu pertemuan antar titik
 - Panjang, arah, posisi
 - lurus, lengkung, zigzag, horizontal, vertical, dll
- **Bidang** yaitu perpanjangan dari garis
 - Panjang dan lebar, rupa, permukaan, orientasi, posisi
 - segitiga, segiempat, lingkaran, elips, dll
- **Volume** yaitu gabungan dari bidang
 - Panjang lebar dan kedalaman, bentuk dan ruang, permukaan, orientasi, posisi
 - limas, kubus, bola, tabung, dll



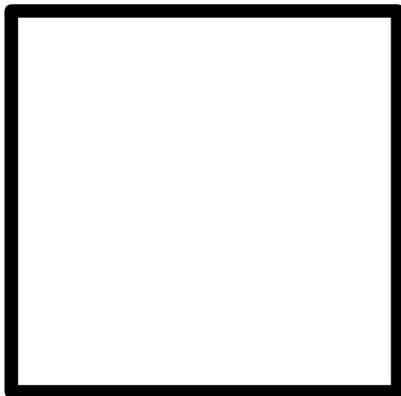
Titik



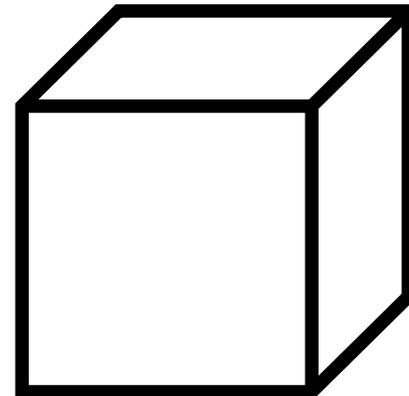
Garis



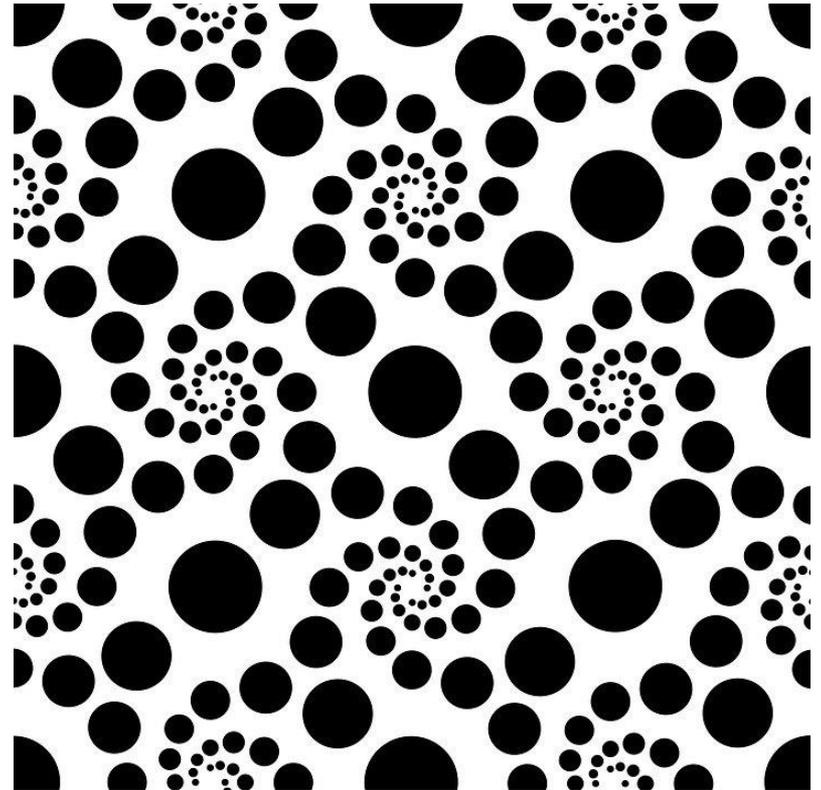
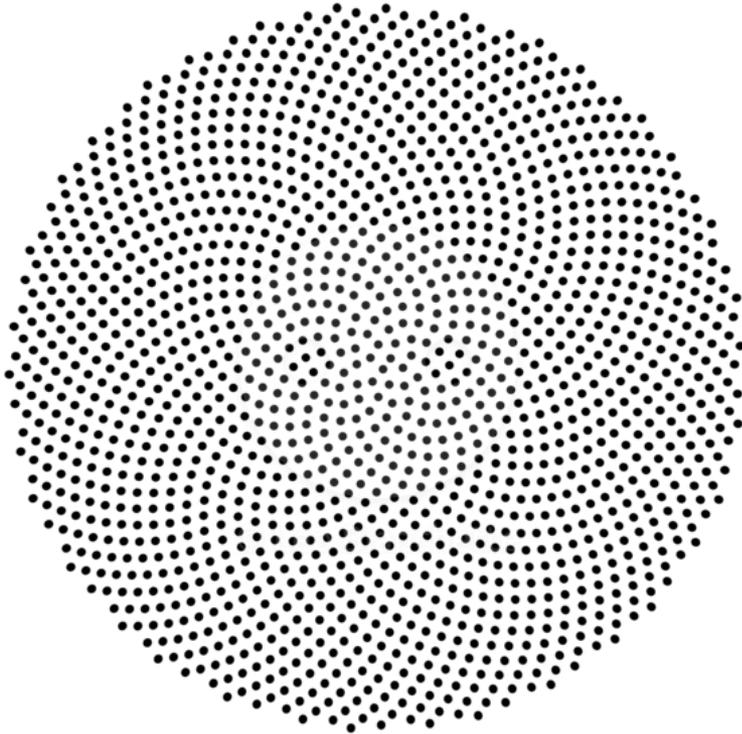
Bidang



Volume



Karya Seni dari Elemen Titik



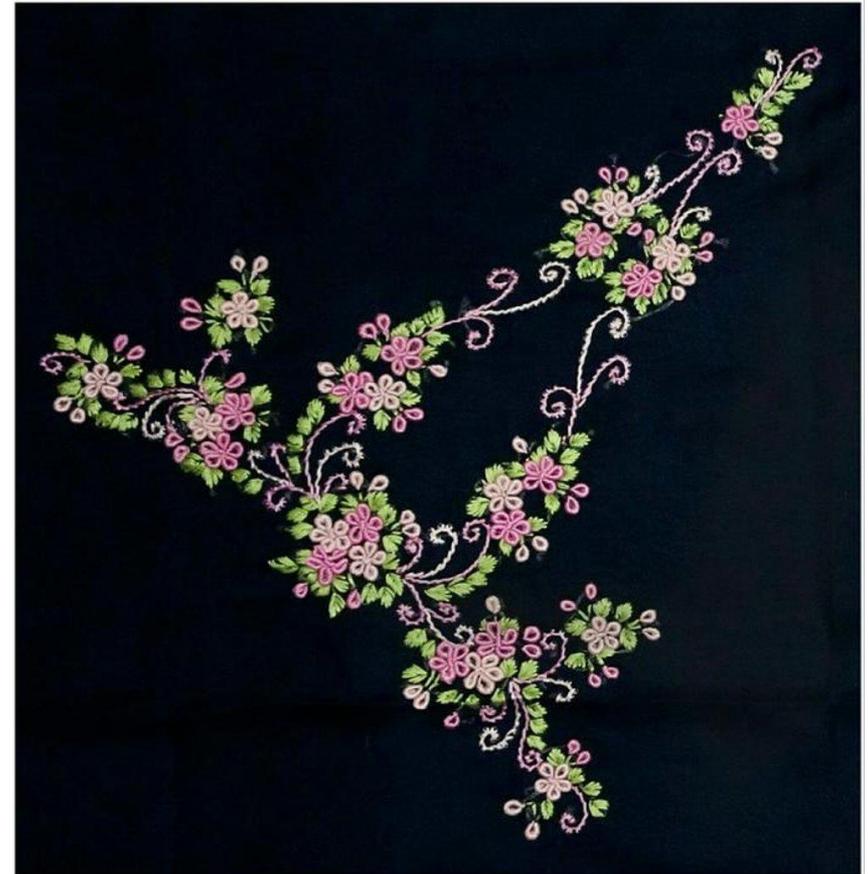
Karya Seni dari Elemen Garis



Komposisi
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik
Universitas Merdeka Surabaya



Karya Seni dari Elemen Bidang



Komposisi
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik
Universitas Merdeka Surabaya



Karya Seni dari Elemen Ruang



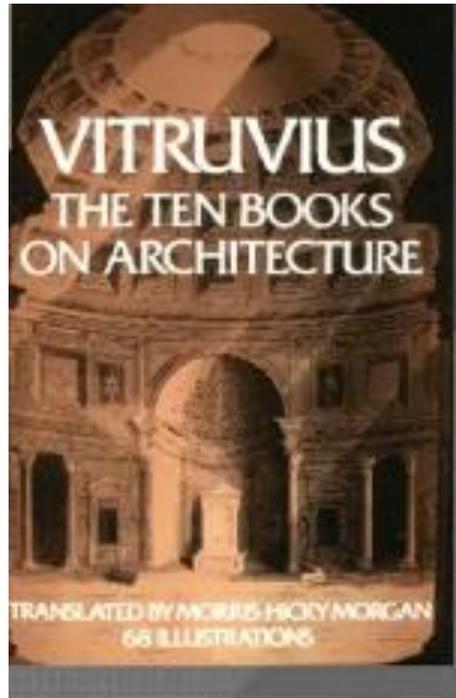
Teori Vitruvius

- Vitruvius menyatakan bahwa arsitektur adalah bangunan yang terdiri dari:

➤ **Utilitas**

➤ **Firmitas**

➤ **Venustas**



Terapan Teori Vitruvius

- **Utilitas**

- Kebutuhan
- Fungsi
- Denah

- **Firmitas**

- Kekokohan
- Struktur
- Potongan

- **Venustas**

- Keindahan
- Seni
- Tampak





Letak Elemen Titik, Garis, Bidang dan Ruang?

Komposisi
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik
Universitas Merdeka Surabaya



Elemen Visual pada Ruang Dalam?



Elemen Elemen Ruang Dalam

- **Dinding**

- Dinding merupakan bagian bangunan yang membentuk dan melindungi seluruh isi bangunan baik dari segi konstruksi maupun dari segi artistik bangunan.

- **Lantai**

- Lantai merupakan penutup permukaan tanah dalam ruangan dan sekitar rumah.

- **Plafon**

- Plafond atau langit-langit merupakan bidang pembatas antara atap rumah dan ruangan di bawahnya.

- **Perabot**



Gubahan Ruang Dalam

menempatkan atau
mengatur elemen elemen
visual pada ruang dalam



Hukum Optik Ruang

- Manusia melakukan kegiatan dalam ruang
- Ruang harus mampu memenuhi tuntutan pengguna ruang baik dari segi fisik maupun psikis
- Masalah penting ruang bagi manusia adalah **besaran ruang** yang bisa menciptakan **kesan ruang** pada fungsi yang diharapkan



Rekayasa Kesan Ruang

- Menciptakan **kesan ruang** dapat dilakukan dengan **rekayasa** atau **tipuan penglihatan**, arsitek ternama Benyamin A. Handler menemukan cara menghayati besaran ruang, yaitu sebagai berikut:
 - Ruang rendah terkesan tinggi
 - Ruang tinggi terkesan rendah
 - Ruang sempit terkesan luas
 - Ruang luas terkesan sempit
 - Penegasan letak entrance



Ruang Rendah Terkesan Tinggi

- Membuat jendela besar dan memanjang
- Meletakkan furniture rendah dan lebar (rak)
- Meletakkan aksesoris pada tempat tinggi dan memanjang
- Memberikan banyak aksen vertikal
- Warna cerah (putih, krem, pastel, dll), dll

Ruang Tinggi Terkesan Rendah

- Membuat jendela melebar
- Meletakkan furniture tinggi dan banyak
- Memberikan banyak aksen horisontal
- Warna gelap, dll





**Ruang Tinggi
Terkesan Rendah**

**Ruang Rendah
Terkesan Tinggi**



Ruang Sempit Terkesan Luas

- Membuat jendela besar
- Memberi kaca
- Meletakkan furniture multifungsi
- Meletakkan sedikit aksesoris
- Warna cerah (putih, krem, pastel, dll), dll

Ruang Luas Terkesan Sempit

- Meletakkan beragam furniture
- Meletakkan banyak aksesoris
- Warna colour full, dll





**Ruang Luas
Terkesan Sempit**



**Ruang Sempit
Terkesan Luas**

Furniture Multifungsi



penegasan letak entrance



Terima Kasih

“Semangat Kuliah, Semoga Sukses”

